

BAB V

KESIMPULAN

Hasil analisa dan interpretasi data yang telah penulis uraikan pada Bab-bab sebelumnya mengenai **“Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Pernikahan Dini”** di Desa Jatisura, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Status sosial ekonomi orang tua di Desa Jatisura sebesar 58,93% (lebih dari setengahnya), artinya bahwa status sosial ekonomi orang tua di Desa Jatisura dikategorikan cukup baik .

Pergeseran nilai-nilai perkawinan yang terjadi di Desa Jatisura cukup tinggi yaitu sebesar 70,18 %. Artinya, bahwa lebih dari setengahnya perkawinan yang terjadi di Desa Jatisura telah mengalami pergeseran nilai. Yaitu dengan adanya pernikahan dini yang dipengaruhi oleh lingkungan bergaul dan tradisi yang berlaku di masyarakatnya.

Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pergeseran nilai-nilai perkawinan di kalangan masyarakat Desa Jatisura adalah cukup tinggi, dengan bukti angka korelasinya sebesar 0,95 yang berarti korelasi yang sangat tinggi sekali. Sedangkan kalau diprosentasikan, maka pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap pergeseran nilai-nilai perkawinan sebesar 69%, dan masih 31% faktor lainnya yang bisa mempengaruhi pergeseran nilai-nilai perkawinan. Atau dengan kata lain, kecenderungan anak usia di bawah usia 16 tahun memilih nikah pada usia dini hanya terpengaruh 69%. Sehingga dengan demikian masih terdapat 31% faktor lain, dengan indikasi, antara lain : rendahnya jenjang pendidikan, pengaruh teman sepermainan dan tradisi yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Desa Jatisura.